

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang semakin pesat maka dalam tuntutan didalam memberikan informasi yang tepat dan akurat secara tepat sangat dibutuhkan. Analisa adalah suatu kegiatan dalam mempelajari serta mengevaluasi suatu bentuk permasalahan atau kasus yang terjadi. Perancangan adalah suatu kegiatan membuat desain teknis berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan pada kegiatan analisis. Sistem adalah seperangkat elemen-elemen yang terdiri atas manusia, mesin atau alat dan prosedur serta konsep-konsep yang dihimpun menjadi satu guna mencapai tujuan bersama. Informasi merupakan salah satu kebutuhan masyarakat yang sangat penting di era globalisasi seperti sekarang ini.

Sedangkan Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan dan gabungan yang terorganisasi dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber data dalam mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam organisasi. Data dapat diartikan sebagai kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan berupa angka, lambang atau sifat yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Kependudukan merupakan ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, dengan demikian data kependudukan adalah segala tampilan data penduduk dalam bentuk resmi maupun tidak resmi yang diterbitkan oleh badan-badan pencatatan kependudukan (pemerintah maupun non pemerintah), dalam berbagai bentuk baik angka, grafik, gambar dan lainnya. Desa Air Mesu Timur merupakan suatu desa yang terletak di Jalan Koba Km 11 Kabupaten Bangka Tengah provinsi kepulauan Bangka

Belitung. Ketergantungan manusia akan informasi semakin bertambah, begitu juga dengan perkembangan dunia informasi yang semakin maju, sangat diperlukan alat bantu dengan kecepatan tinggi dan sangat akurat dalam memproses data–data tersebut dalam mempunyai kemampuan untuk melakukan pengolahan data yang cepat, dan baik dengan resiko yang kecil. Komputer merupakan alat bantu pengolah data yang dapat diandalkan untuk melakukan pemrosesan data dalam jumlah besar, selain computer sebagai alat media bantu secara bentuk hardware maka dibutuhkan pula perangkat lunak untuk pengolahan data membantu memecahkan masalah manusia untuk memproses suatu data agar menjadi suatu informasi yang secara cepat, tepat dan akurat. Tujuannya yaitu untuk mempermudah pengolahan informasi yang akan digunakan dalam mengambil suatu keputusan.

Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mempermudah dan membantu dalam menyajikan informasi dan memberikan informasi yang diperlukan dalam melakukan pengolahan data penduduk. Maka penulis merancang Sistem Informasi untuk memecahkan permasalahan tersebut sebagai bahan skripsi dengan judul “**ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PENDUDUK DI KANTOR DESA AIR MESU TIMUR KABUPATEN BANGKA TENGAH**” sebagai usaha untuk memberikan kemudahan, solusi serta pemecahan masalah yang sering terjadi dalam sistem pengolahan data penduduk.

1.2 Masalah

Sistem informasi data penduduk yang dilakukan di kantor desa Air Mesu Timur Kabupaten Bangka Tengah mengalami masalah, dan dapat disimpulkan bahwa rumusan permasalahan sebagai berikut :

- a. Lamanya proses layanan kependudukan karena masih menggunakan sistem yang manual.
- b. Sulitnya menyajikan laporan untuk tingkat pemerintahan yang lebih tinggi dan sulit menyajikan dalam waktu singkat karena terkait beragam dokumen yang dibutuhkan.

- c. Penyimpanan data kependudukan yang banyak dan sulit untuk dicari kembali.

1.3 Rumusan masalah

Sistem informasi data penduduk yang dilakukan di kantor desa Air Mesu Timur Kabupaten Bangka Tengah mengalami masalah, dan dapat disimpulkan bahwa rumusan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana mengatasi sulitnya dalam melakukan pembuatan laporan kependudukan secara cepat, akurat dan efisien untuk diberikan kepada masyarakat.
- b. Bagaimana mengontrol data masukan data keluaran dalam proses pengolahan data penduduk.
- c. Bagaimana merancang sistem informasi kependudukan dalam proses pendataan surat pengantar E-KTP, kartu keluarga baru dan pergantian, surat keterangan kelahiran, surat keterangan kematian, surat keterangan pindah dan surat keterangan datang di Kantor Desa Air Mesu Timur Kabupaten Bangka Tengah.

1.4 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini maka penulis perlu untuk membatasi batasan masalah / ruang lingkup masalah penelitian yang mencakup :

- a. Pembuatan sistem informasi hanya meliputi pembuatan untuk permohonan kartu keluarga, permohonan KTP, surat keterangan kelahiran, surat keterangan kematian, surat keterangan penduduk pindah dan surat keterangan penduduk datang, surat keterangan ahli waris, surat keterangan kelakuan baik, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan berdomisili, surat keterangan izin usaha dan laporan kependudukan.
- b. Sistem ini hanya membuat proses pengolahan data penduduk yang termasuk WNI dan tidak untuk pengolahan data penduduk yang termasuk WNA (Warga Negara Asing).
- c. Dalam pembuatan sistem database ini hanya menggunakan Microsoft Office Access untuk mendukung Sistem Informasi pengolahan data penduduk.

1.5 Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penulis akan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode sebagai berikut :

a. Pengamatan (observasi)

Teknik pengumpulan data secara langsung dilapangan terhadap objek yang akan diteliti dengan mengamati segala aktivitas – aktivitas atau kegiatan sehari – hari yang berhubungan dengan perancangan informasi kependudukan.

b. Wawancara (interview)

Teknik meperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif lama.

c. Dokumen (dokumentasi)

Teknik pengumpulan data dengan mempelajari berbagai dokumen – dokumen perundang – undangan, buku – buku ilmiah, laporan – laporan, arsip – arsip, yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

d. Kepustakaan (Study Literature)

Teknik pengumpulan data ini dengan cara dibantu buku – buku (dari perpustakaan), mempelajari berbagai buku, catatan yang sudah ada termasuk juga buku pegangan yang tersedia maupun juga didapatkan dari media internet mengenai berhubungan dengan skripsi ini.

1.5.2 Metode Analisa

Suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka melakukan penguraian dari sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mendefinisikan, mengevaluasi permasalahan dan penggunaan informasi yang direkomendasikan untuk memperbaiki sistem. Adapun tahapan-tahapan pada analisa sistem antara lain :

a. Activity Diagram

Activity diagram digunakan untuk memodelkan aliran kerja atau workflow dari business use case dalam bentuk grafik.

b. Use Case Diagram

Use case diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau actor.

c. Deskripsi Use Case

Deskripsi use case digunakan untuk menjelaskan secara rinci mengenai use case diagram

1.5.3 Metode Perancangan

Rancangan sistem informasi yang digunakan untuk memudahkan dan mengikuti langkah-langkah dalam pembuatan sistem harus membuat deskripsi tentang sistem yang dibuat.

Ada beberapa metode perancangan dengan Unified Modeling Language adalah :

a. Merancang sistem yang baru sesuai identifikasi kebutuhan

b. Merancang spesifikasi proses

c. Merancang basis data menggunakan Entity Relationship Diagram

d. Merancang antar muka sistem

e. Merancang dokumen masukan dan keluaran sesuai dengan sistem usulan.

f. Merancang aplikasi pemrograman dengan menggunakan vb.net 2008.

1.6 Tujuan dan Manfaat Penulisan

Tujuan adalah suatu usaha yang akan dicapai dari awal terfokusnya sedangkan mafaat adalah hasil yang didapat setelah tujuan tercapai. Adapun manfaat dan tujuan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Tujuan Penulisan

Penelitian ini bertujuan untuk mewujudkan sebuah sistem informasi data penduduk menjadi lebih baik,efisien,dan mudah berinteraksi dengan masyarakat dengan menggunakan aplikasi vb.net seperti :

- a. Untuk mempermudah dalam melakukan pencarian data penduduk
- b. Mempercepat serta mempermudah dalam proses pembuatan laporan.
- c. Mempermudah dalam melakukan pengontrolan data masukan dan data keluaran dalam melakukan proses pengolahan data penduduk.

1.6.2 Manfaat Penulisan

Dalam perancangan ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat dari berbagai elemen, diantaranya :

- a. Bagi Masyarakat Umum

Sistem informasi pengolahan data penduduk ini sangat dapat membantu penduduk karena tidak perlu lagi menunggu waktu lama untuk antri dalam melakukan pembuatan keterangan data penduduk yang akan diperlukan.

- b. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat diperoleh penulis dalam perancangan ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pembuatan perancangan sistem informasi pengolahan data penduduk.

- c. Bagi Kantor Lurah

Perancangan ini diharapkan dapat mempermudah pihak kelurahan dalam memberikan pelayanan yang lebih cepat, akurat dan efisien, menjadi keunggulan bagi Kantor Lurah Air Mesu Timur.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika ini penulis akan memberikan suatu gambaran yang jelas, singkat dan mudah dimengerti dan dipahami sesuai dengan ruang lingkup yang dibahas, oleh karena itu penulis menyusun laporan tugas akhir ini yang dimenjadi beberapa bab yang tersusun. Secara sistematika penyusunan skripsi ini terdiri atas 5 bab yang dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan penulisan, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dibahas mengenai penjelasan tentang teori umum mengenai pengertian sistem, bentuk dasar sistem, karakteristik sistem, klasifikasi sistem, pengertian informasi, konsep dasar informasi, hirarki informasi, komponen sistem informasi, pengertian sistem informasi akademik, analisa dan perancangan sistem informasi berorientasi objek dengan UML, analisa berorientasi objek, use case diagram, activity diagram, sequence diagram, class diagram, package diagram, perancangan berorientasi objek, dan pengertian rational rose, teori manajemen proyek IT dan teori pendukung kependudukan.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi PEP (Project Execution Plan) yang berisi objektif proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek (yang berisi : work breakdown structure, milestone, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa tabel RAM (Responsible Assigment Matriks) dan skelma/diagram struktur, analisa resiko (project risk) dan meeting plan.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini, analisa sistem berisi tentang tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisa proses (activity diagram), analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, use case diagram, dan deskripsi use case. Sedangkan rancangan sistem berisi tentang class diagram, entity relationship diagram (ERD), transformasi LRS ke tabel LRS, dan spesifikasi basis data. Rancangan antar muka yang terdiri dari rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan dialog layar dan sequence diagram.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan saran - saran dari penulis.